

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terbentuk oleh ribuan pulau, terletak di Asia Tenggara. Dengan lebih dari 17.000 pulau, dimana didalam pulau-pulau tersebut terdapat suku dan masyarakat asli daerah tersebut. Indonesia juga merupakan tempat yang memiliki wilayah dengan letak yang strategis dimana, terdapat tanah yang subur serta kekayaan alam yang melimpah. Selain kekayaan alam Indonesia juga memiliki peninggalan budaya yang sangat banyak salah satunya yaitu sastra. Dengan keanekaragaman yang dimiliki oleh setiap daerah seperti tradisi, bahasa, agama dan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang dan Sebagian besar masih tetap dilakukan untuk melestarikan tradisi atau kebudayaan yang ada.

Kebudayaan menurut konsep kebudayaan yaitu keseluruhan pola-pola tingkah laku yang akhirnya mampu membentuk suatu yang khas dan karakteristik dari kelompok manusia termasuk perwujudannya dalam benda materi (Nooryan 8Bahari dalam Dharsono, 2007, h. 22). Dari penjelasan di atas kebudayaan dapat diartikan sebagai hasil-hasil adat kebiasaan dari masyarakat secara turun-temurun yang masih dilakukan disuatu daerah tertentu.

Pulau Bangka merupakan sebuah pulau yang terletak di sebelah timur Sumatera, Indonesia dan termasuk dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bangka Belitung dikenal dengan daerah yang memiliki banyak

keanekaragaman wisata, kuliner, serta tradisi kebudayaan, seperti perang ketupat, nganggung, buang jung, mandi belimau, dan kawin massal. Setiap daerah memiliki berbagai macam kebudayaan yang memiliki ciri khas tersendiri seperti tradisi kawin massal yang ada di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung.

Kawin massal di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung atau dikenal dengan kawin heredek merupakan pernikahan resepsi yang dilakukan secara bersamaan melibatkan lima pasang pengantin bahkan bisa lebih banyak calon pengantin di waktu dan hari yang sama, biasanya dilakukan setiap tahun setelah panen hasil kebun seperti lada dan padi. Tradisi kawin massal bisa dilakukan ketika para pemuda dan pemudi sudah siap untuk menikah dan dilaksanakan dalam satu tahun sekali. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur hasil panen kebun yang ditanam serta untuk meminimalkan perekonomian keluarga untuk biaya pernikahan. Dalam budaya kawin massal Bangka Belitung menggunakan maskot atau simbolik yaitu payung lilin, telok serujo dan beras kuning.

Semiotik adalah studi mengenai tanda dan simbol serta bagaimana mereka digunakan untuk menciptakan makna. Dalam kajian semiotik melibatkan penganalisisan tanda dan simbol dalam konteks budaya, seni, bahasa, dan komunikasi. Semiotik (semiotika) adalah ilmu tentang tanda-tanda ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial dan masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda (Pradopo. 2012, h. 90).

Dalam penelitian ini terdapat tanda dan simbol yang terkandung pada saat pelaksanaan tradisi kawin massal di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung. Tradisi ini memiliki ritual membaca doa bersama dan menyalakan lilin tepat pada pukul 00.00 WIB serta tidak lupa dengan sesajen yang telah disiapkan, sebelum acara pernikahan dimulai, yang dipercaya untuk keselamatan dan kelancaran.

Tradisi kawin massal memiliki simbol yang mengandung arti kebersamaan, persatuan, dan solidaritas. Simbol-simbol tersebut bisa berupa cincin kawin yang melambangkan ikatan, bunga melambangkan nilai keagamaan yang mencerminkan hubungan manusia dan sang pencipta seperti, terdapat sesajen yang dipakai untuk ritual serta beberapa simbolik dalam terlaksanakannya tradisi tersebut. Dalam tradisi kawin massal yang ada di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung memiliki simbol-simbol yang memiliki makna yang perlu diketahui serta tradisi yang harus dilestarikan. Makna yang terkandung dalam simbol pada tradisi kawin massal menjadi acuan sikap dan perilaku yang tak tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat dengan orientasi kebudayaan serta tradisi yang khas.

Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tradisi kawin massal di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung agar tradisi ini tetap lestari dan tidak hilang dari perkembangan zaman. Peneliti juga ingin mengetahui makna simbol yang terkandung dalam tradisi kawin massal yang belum banyak diketahui serta,

keunikan tradisi di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitiannya yaitu makna simbolik yang terdapat di dalam tradisi kawin massal masyarakat Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan kajian semiotik.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah semiotik berupa simbol-simbol dan makna sebagai pelengkap yang terkandung dalam tradisi kawin massal masyarakat Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah semiotik dalam tradisi kawin massal masyarakat Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan semiotik dalam tradisi kawin massal masyarakat Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian terdapat dua jenis manfaat yang dapat diuraikan serta dijelaskan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta membantu peneliti lain dalam melakukan penelitian :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi masyarakat, pembaca, pengajaran sastra, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia serta mampu memberikan sebuah kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, manfaat bagi peneliti lainnya yaitu untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai makna simbol adat istiadat yang ada pada tradisi kawin massal di Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Kepulauan Bangka Belitung.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui makna dan unsur simbolik dengan menggunakan kajian semiotik.
- b. Bagi masyarakat yaitu dapat memberikan sebuah gambaran dan manfaat serta menjaga, mengembangkan dan memelihara kebudayaan yang ada di daerah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, bahan rujukan, dan memahami makna serta simbol dalam ilmu semiotika.